

PENDAMPINGAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DAN PAKAN SILASE DI DESA MARGOMULYO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

(Assistance In Making Organic Fertilizer And Silage Feed In Margomulyo Village, South Lampung District)

Veronica Wanniatie^{1*}, Farida Fathul¹, Sri Suharyati¹, Purnama Edy Santosa¹, Rio Ramanda¹,
Muhammad Deni Arifin¹

¹Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

ABSTRAK. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pembuatan pupuk organik, dan pakan silase di desa Margo Mulyo Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Margomulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan pada Juli 2023. Kegiatan dilakukan oleh tim dosen Jurusan Peternakan dan mahasiswa Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Metode kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi, pelatihan, dan evaluasi pelaksanaan. Materi ceramah terdiri dari materi manajemen pengelolaan limbah ternak ruminansia menjadi pupuk organik dan pembuatan pakan silase. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anggota Kelompok Tani Tripusoro Desa Margo Mulyo Kabupaten Lampung Selatan. Sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan berdasarkan data yang diperoleh dari data kuesioner yang diisi oleh anggota kelompok tani kemudian dilakukan pengolahan data menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peternak mengenai tentang pembuatan pupuk organik dan pembuatan pakan silase meningkat signifikan. Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peternak yang ditandai dengan meningkatnya pengetahuan peternak terhadap tentang pembuatan pupuk organik dan pembuatan pakan silase.

Kata kunci: desa Margo Mulyo, pupuk organik, silase

ABSTRACT. This community service activity aims to provide assistance in making organic fertilizer and silage feed in Margo Mulyo Village, South Lampung Regency. Community service activities were carried out in Margomulyo Village, Jati Agung District, South Lampung Regency in July 2023. The activities were carried out by a team of lecturers of the Department of Animal Husbandry and students of the Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung. The methods of this activity include lectures, discussions, training, and evaluation of implementation. The lecture material consists of management material for managing ruminant waste into organic fertilizer and making silage feed. The results of community service show that the level of knowledge of members of the Tripusoro Farmer Group, Margo Mulyo Village, South Lampung Regency. Before and after the activity was carried out based on data obtained from questionnaire data filled in by farmer group members and then data processing showed that the level of knowledge of farmers about making organic fertilizer and making silage feed increased significantly. This community service has a positive impact on farmers as indicated by the increase in farmers' knowledge of making organic fertilizer and making silage feed.

Keywords: Margo Mulyo village, organic fertilizer, silage.

PENDAHULUAN

Sapi potong yang dipelihara di desa Margo Mulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan adalah sapi Ongole, Peranakan Limosin dan Ongole (Limpo), dan Peranakan Simental Ongole (Simplo). Populasi sapi potong di desa ini cukup banyak. Anggota kelompok tani rata-rata memiliki sapi potong berkisar antara 2-10 ekor.

Desa Margo Mulyo salah satu desa di Kecamatan Jati Agung dengan mata pencaharian utama adalah bertani dan beternak. Potensi lahan pertanian dan peternakan cukup luas. Namun, permasalahan yang terjadi hingga saat ini adalah budaya beternak di Desa Margomulyo yang masih menggunakan sistem tradisional. Peternak di Desa Margomulyo melakukan aktifitas beternak dengan kepemilikan mayoritas ternak kambing dan sapi potong. Aktifitas bertani dan beternak di Desa Margomulyo dikelola dalam kelembagaan gabungan kelompok tani. Terdapat 16 kelompok tani yang terdaftar di Desa Margomulyo,

*Email Korespondensi: veronica.wanniatie@fp.unila.ac.id

Diterima : 06 Oktober 2023

Direvisi I : 07 Oktober 2023

Disetujui : 11 November 2023

DOI : 10.24815/petamas.v3i2.34604

Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Keberadaan kelompok tani aktif menjadi tolok ukur potensi di bidang pertanian yang ada di Desa Margomulyo. Potensi tersebut tentunya perlu didukung dengan peningkatan kualitas petani dan peternak agar potensi di Desa Margomulyo dapat terus ditingkatkan.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pembuatan pupuk organik, dan pakan silase di desa Margo Mulyo Kabupaten Lampung Selatan. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan pendapatan peternak melalui peningkatan kualitas dan kuantitas budidaya sapi dengan pemberian pakan yang cukup dan asupan nutrisi yang sesuai kebutuhan ternak dan juga manajemen pemeliharaan yang baik serta pengolahan limbah ternak yang tepat. Khalayak sasaran yang menjadi target dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peternak, perwakilan pemuda/karang taruna, tokoh masyarakat, serta ketua kelompok ternak. Khalayak sasaran tersebut dipilih karena mereka diharapkan bisa langsung menerapkan materi yang diberikan dan atau menyebarkanluaskan informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang didapat kepada masyarakat disekitarnya.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan pada Juli 2023 di Kelompok Tani Tripusoro Desa Margo Mlyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu penyuluhan dan praktek pembuatan pupuk organik dan penyuluhan dan pembuatan pakan silase.

Mitra Kegiatan

Peserta pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 20 orang yang merupakan anggota Kelompok Tani Tripusoro Desa Margo Mulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Metode Pengabdian

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, pelatihan, dan evaluasi pelaksanaan.

Prosedur Pengabdian

Kegiatan diawali dengan dilakukannya survey lokasi. Selanjutnya melakukan sosialisasi program kegiatan. Kemudian baru dilanjutkan dengan penyuluhan. Setelah itu, dilakukan pelaksanaan praktik dan demonstrasi pembuatan pakan silase. Yang terakhir dilakukan pelaporan dan evaluasi akhir.

Dalam mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1). Evaluasi awal (pre-test), dengan memberikan test yang berupa daftar pertanyaan (kuisisioner), dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.

2). Evaluasi proses, dilakukan untuk menilai keadaan selama kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan berlangsung. Evaluasi ini dilakukan untuk setiap komponen yang berhubungan langsung dengan kegiatan dalam program pelatihan. Sebagai indikator utama dalam kegiatan evaluasi proses meliputi kehadiran dan perhatian, serta aktivitas dan tanggapan peserta selama kegiatan berlangsung.

3). Evaluasi akhir (post-test), dengan memberikan test yang berupa daftar pertanyaan (kuisisioner), dilakukan setelah kegiatan penyampaian materi, diskusi, dan demonstrasi model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Pendampingan Pembuatan Pupuk Organik, Pakan Silase dan Recording Ternak di Desa Margo Mulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan berupa diseminasi meliputi kegiatan penyuluhan, diskusi dan demonstrasi sesuai dengan topik yang diberikan. Evaluasi dilaksanakan dalam dua tahap yaitu evaluasi awal dan evaluasi akhir atas kegiatan yang dilaksanakan.

Evaluasi awal dilaksanakan dengan metode diskusi dengan kelompok ternak untuk mengetahui permasalahan utama pada bidang peternakan yang sering terjadi di wilayah Desa Margo Mulyo sehingga dapat menjadi bahan

pertimbangan dalam menentukan materi yang diberikan. Hasil survei awal dan atas permintaan anggota kelompok ternak, maka dilakukan penyuluhan, diskusi dan praktek pembuatan pupuk organik dan pembuatan silase.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan penyuluhan dan demonstrasi pembuatan pupuk organik dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2023. Kegiatan penyuluhan dan diskusi dengan anggota kelompok ternak serta pengisian kuosioner oleh anggota kelompok ternak sebelum (pretest) penyuluhan dan setelah (posttest) penyuluhan. Sebanyak 25 orang (anggota kelompok ternak, dosen dan mahasiswa) hadir dalam kegiatan penyuluhan. Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga 12.00 WIB. Penyuluhan kedua mengenai pembuatan pakan silase dan recording ternak. Setelah pelaksanaan penyuluhan, dilanjutkan dengan praktek pembuatan silase pada tanggal 23 Juli 2023. Kegiatan penyuluhan dibuka dengan sambutan dari Kepala Dusun dan Ketua Kelompok Tani dan Gapoktan Tripusoro, dengan peserta sebanyak 25 orang (anggota kelompok ternak, dosen dan mahasiswa), kemudian dilanjutkan dengan sesi penyajian materi oleh tim pengabdian (Dr. Veronica Wanniatie, S.Pt., M.Si., Dr. Ir. Farida Fathul, M.Sc., Sri Suharyati, S.Pt., M.P., dan drh. Purnama Edy Santosa, M.Si.) mengenai Pembuatan Pupuk Organik, Pakan Silase dan Recording Ternak kemudian diakhiri sesi diskusi dan foto bersama.

Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik, Pakan Silase dan Recording Ternak

Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2023 mengenai pembuatan pakan silase dan recording ternak dan pada tanggal 25 Juni 2023 dengan materi penyuluhan pembuatan pupuk organik. Setelah dilakukan penyuluhan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan pakan silase dan juga pembuatan pupuk organik (Gambar 1).

Pembuatan Silase

Kegiatan ini diawali dengan pretest dan dilanjutkan dengan penyuluhan. Setelah setelah penyuluhan mengenai pengetahuan dalam pembuatan silase maka dilaksanakan demonstrasi pembuatan silase (Gambar 2). Antusias peternak dalam demonstrasi pembuatan silase sangat baik. Peternak sangat terbantu dengan pengetahuan dalam pemanfaatan limbah pertanian dalam penyediaan pakan pada saat musim kemarau.

Pembuatan Pupuk Organik

Pada kegiatan pengabdian ini, peternak diberikan pengetahuan mengenai bahan apa saja yang diperlukan sebagai bahan tambahan dalam pembuatan pupuk organik berbahan dasar kotoran ternak sapi. Bahan yang digunakan adalah starter bakteri EM4 pertanian, tetes (molases) dan dolomit. Starter bakteri digunakan dalam membantu proses dekomposisi bahan organik yang masih tersisa didalam kotoran sapi. Tetes atau molases digunakan sebagai nutrisi yang digunakan untuk pertumbuhan bakteri. Sedangkan dolomit berfungsi sebagai bahan untuk menetralkan kadar asam didalamnya bahan pembuatan pupuk organik.

Peternak sangat antusias mengikuti acara penyuluhan dan demonstrasi pembuatan pupuk organik. Hal ini dikarenakan selama ini, kotoran sapi belum termanfaatkan dengan maksimal. Dimana kotoran sapi dari kandang hanya digunakan langsung ke tanaman. Sedangkan produksi kotoran sapi setiap hari, dan mengakibatkan menumpuk di sekitar kandang dan menyebabkan gangguan pada lingkungan karena menimbulkan bau tidak sedap dan banyaknya lalat. Praktek pembuatan pupuk organik (Gambar 3) ini, sangat membantu peternak dalam menangani limbah kotoran dari kandang. Selain ini dapat menambah pemasukan (income) peternak karena dapat dijual lebih luas ke daerah diluar Desa Margomulyo.



Gambar 1. Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik, Pakan Silase dan Recording Ternak



Gambar 2. Demonstrasi Pembuatan Pakan Silase



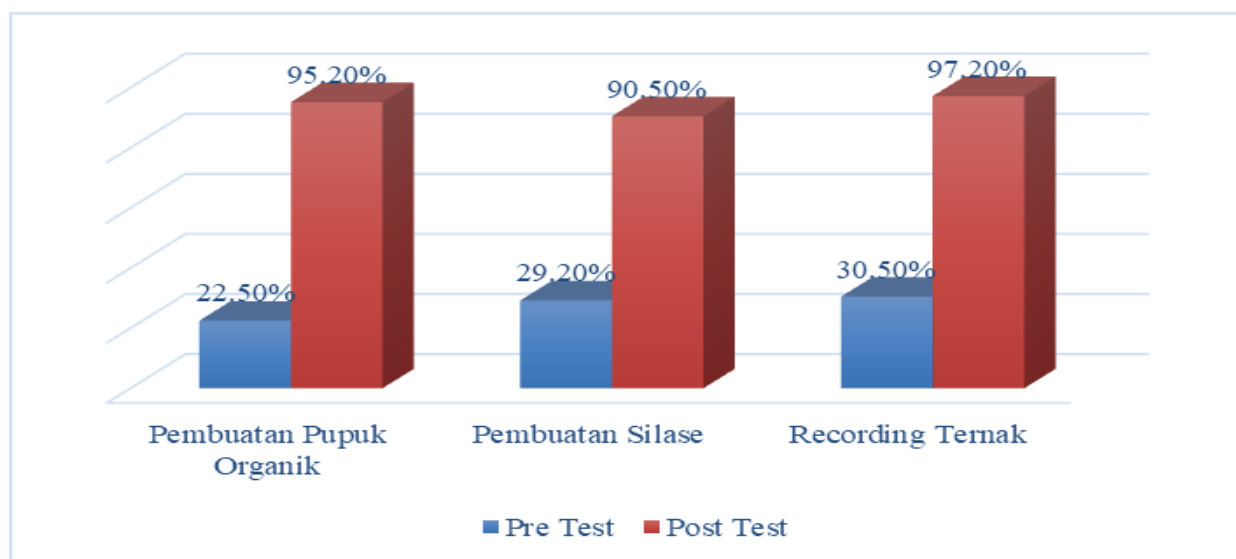
Gambar 3. Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik

Evaluasi Kegiatan

Tingkat pengetahuan peternak sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan disajikan pada Gambar 4. Berdasarkan data yang diperoleh dari data kuesioner yang diisi oleh anggota kelompok ternak kemudian dilakukan pengolahan data, dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan peternak mengenai pembuatan pupuk organik, pembuatan pakan silase dan recording ternak dalam pemeliharaan sapi potong meningkat signifikan (Gambar 4).

Tingkat pengetahuan peternak sebelum kegiatan dilaksanakan pada segi pembuatan pupuk organik sebesar 22,5% meningkat menjadi 95,2%, segi pembuatan pakan silase sebesar 29,2%

meningkat menjadi 90,5%; dan pada segi pengetahuan recording/pencatatan ternak sebelum kegiatan sebesar 30,5% meningkat menjadi 97,2% setelah kegiatan dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa dari penyuluhan mengenai pembuatan pupuk organik, pembuatan pakan silase dan recording/pencatatan ternak sapi potong dan praktek pembuatan pupuk organik dan pembuatan pakan silase yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dari Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Unila memberikan dampak positif yang sangat besar bagi Kelompok Tani Tripusoro di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.



Gambar 4. Hasil Evaluasi Tingkat Pengetahuan Peternak Sebelum (Pretest) dan setelah (Postest) Pelaksanaan Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendampingan Pembuatan Pupuk Organik, Pakan Silase dan Recording Ternak di Desa Margo Mulyo Kabupaten Lampung Selatan” berjalan lancar, dan mendapatkan respons baik dengan adanya permintaan kembali untuk melakukan penyuluhan di sana. Pemanfaatan limbah kotoran ternak dan limbah pertanian menambah informasi dan solusi di Kelompok Tani Tripusoro untuk menyelesaikan permasalahan kekurangan pakan dengan kualitas baik untuk ternak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan bantuan pendanaan dari Hibah DIPA Fakultas Pertanian Universitas Lampung Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M., Nafiu, L. O., & Karim, J. (2019). Pemetaan Potensi Sumberdaya Lahan Hijauan Pakan Ternak Sapi Bali di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 6(1), 124–137.
- Abror, M., & Fuadi, M. T. (2022). Pengaruh Dosis Unsur Hara N Terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Protein Rumput Napier Pakchong dan Rumput Napier Zanzibar Effect Nutrient " N " Dose on Growth and Protein Content of Napier Pakchong Grass and Zanzibar Napier Grass. 10(1), 45–57.
- Andayani, R. D. (2021). Uji adaptasi sorgum (*Sorghum bicolor*) berdaya hasil tinggi di wilayah Kediri. *Agrivigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 4(1), 30–34.
- Arif, S. (2020). Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Limbah Kotoran Sapi Untuk Meningkatkan Produktifitas Pertanian Warga Di Dusun Genuk Desa Snepo Kec Slahung Kab. Ponorogo. *InEJ: Indonesian Engagement Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.21154/inej.v1i2.2328>
- Hidayati, N., & Agustina, D. K. (2020). Aplikasi Pupuk Kompos Isi Rumen dalam Meningkatkan Produktivitas Rumput Gajah di Lahan Marginal. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 7(1), 82. <https://doi.org/10.33772/jitro.v7i1.9858>
- Landupari, M., Foekh, A. H. B., & Utami, K. B. (2020). Pembuatan Silase Rumput Gajah Odot (*Pennisetum Purpureum* cv. Mott) dengan Penambahan Berbagai Dosis Molasses. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 22(2), 249–253.
- Ritonga, M. R., Qisthon, A., Erwanto, E., & Wanniatie, V. (2022). PENGARUH SUBSTITUSI SILASE DAUN SINGKONG DENGAN RUMPUT PAKCHONG

(Pennisetum purpureum cv. Thailand)
TERHADAP KONSUMSI BK DAN
PRODUKSI SUSU KAMBING PE. Jurnal
Riset Dan Inovasi Peternakan, 6(4), 385–390.

Suherman, D., & Herdiawan, I. (2021).
Karakteristik, Produktivitas dan Pemanfaatan

Rumput Gajah Hibrida (Pennisetum
purpureum cv Thailand) sebagai Hijauan
Pakan Ternak. Maduranch, 6(1), 37–45.